

## Terjadi Lonjakan Pendetang di Kawasan IKN Nusantara

**PENAJAM PASER UTARA (IM)**- Pemindahan ibu kota negara dari DKI Jakarta ke IKN Nusantara rencananya akan dilakukan pada tahun 2024 mendatang. Rencana pemindahan Ibu Kota Negara itu, ternyata telah menjadi magnet bagi para pendatang dari berbagai daerah, hingga mengakibatkan terjadinya lonjakan jumlah penduduk di sekitar kawasan IKN.

Lonjakan jumlah penduduk tertinggi di sekitar kawasan IKN, dialami oleh Desa Bumi Harapan, Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara. Salah satunya, seperti yang terjadi di RT 10 Desa Bumi Harapan, yang berbatasan langsung dengan Kawasan Inti Pusat Pemerintahan atau KIPP IKN.

Di sana, per 1 Januari 2023 lalu, tercatat sudah ada penambahan sekitar 181 orang, yang merupakan para pendatang dari berbagai daerah di Indonesia. Mereka, sengaja datang ke Desa Bumi Harapan, lantaran ingin mengadu nasib sebagai pekerja bangunan di sejumlah proyek pembangunan IKN.

Para pendatang itu pun menempati permukiman warga di sekitar Desa Bumi Harapan, Kecamatan Sepaku, dengan menumpang kartu keluarga milik masyarakat setempat. Ketua RT-10 Desa Bumi Harapan, Siti Juhariati mengatakan, per tanggal 1 Januari 2023, tercatat terjadi lonjakan jumlah penduduk di wilayahnya, dari yang semula hanya 46 kepala keluarga, kini bertambah menjadi 86 kepala keluarga.

Sedangkan jumlah jiwa pun juga ikut bertambah, dari yang semula hanya 100-an jiwa, kini bertambah menjadi 281 jiwa. "Kalau sekarang di RT saya ada sekitar 86 kepala keluarga, dengan jumlah jiwa yang mencapai 281 orang. Mereka memang mayoritas adalah pendatang yang ingin bekerja di proyek pembangunan IKN, jadi mereka banyak yang menumpang KK dengan masyarakat sini," kata Siti saat ditemui di rumahnya, Minggu (12/2).

Menurutnya, permintaan itu bertujuan untuk memastikan kuota pekerja lokal di kawasan IKN telah terpenuhi. "Sejak awal, kami sudah berkirim surat ke seluruh perusahaan yang terlibat dalam pembangunan IKN. Dalam surat itu, kami meminta agar perusahaan mengirimkan data para pekerja, yang termasuk NIK dan alamat mereka, sehingga kami tahu berapa jumlah para pendatang yang sekarang menempati wilayah kami," kata Waluyo.

Menurutnya, permintaan itu bertujuan untuk memastikan kuota pekerja lokal di kawasan IKN telah terpenuhi. "Sejak awal, kami sudah berkirim surat ke seluruh perusahaan yang terlibat dalam pembangunan IKN. Dalam surat itu, kami meminta agar perusahaan mengirimkan data para pekerja, yang termasuk NIK dan alamat mereka, sehingga kami tahu berapa jumlah para pendatang yang sekarang menempati wilayah kami," kata Waluyo.

Menurutnya, permintaan itu bertujuan untuk memastikan kuota pekerja lokal di kawasan IKN telah terpenuhi. "Sejak awal, kami sudah berkirim surat ke seluruh perusahaan yang terlibat dalam pembangunan IKN. Dalam surat itu, kami meminta agar perusahaan mengirimkan data para pekerja, yang termasuk NIK dan alamat mereka, sehingga kami tahu berapa jumlah para pendatang yang sekarang menempati wilayah kami," kata Waluyo.



**JALAN SEHAT BERSAMA BUMN DI BALI**

Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga (kelima kiri) bersama Executive Vice President Komunikasi Korporat dan TJSL PLN Gregorius Adi Trianto (kiri) membuka jalan sehat bersama BUMN pada hari bebas kendaraan bermotor di kawasan Lapangan Puputan Margarana, Denpasar, Bali, Minggu (12/2). Kegiatan yang diikuti 2.000 peserta dari kalangan karyawan BUMN dan masyarakat umum tersebut merupakan rangkaian untuk memperingati HUT ke-25 Kementerian BUMN yang digelar secara estafet di 15 Provinsi yang dimulai dari Provinsi Bali.

## Kenaikan Beras di Banten Efek Harga Gabah dan Pengoplos Curang

Kenaikan harga gabah itu telah menjadi dilema, sebab dirasakan baik oleh para petani, namun kurang baik bagi kalangan konsumen. Namun masyarakat tidak perlu panik akan kenaikan harga beras. Sebab, kenaikan besar hanya pada kemasan premium saja, sedangkan beras curah masih bisa terjangkau di harga Rp9 ribu sampai Rp10 ribu per liter.

**SERANG (IM)**- Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Banten membenarkan adanya kenaikan harga pada komoditas pokok beras di wilayah Banten. Kepala Disperindag Banten, Babar Suharso menyebut ada beberapa penyebab naiknya harga beras di pasaran.

Salah satunya yaitu kenaikan harga gabah di tingkat petani. "Harga beras naik itu, informasi dari Pertanian bahwa harga gabah itu di petani naik, sekarang di kisaran Rp5,500 perkilogramnya," kata Babar kepada wartawan, Minggu (12/2). Menurutnya, kenaikan harga gabah itu telah menjadi dilema, sebab dirasakan baik oleh para petani, namun kurang baik bagi kalangan konsumen.

"Sebenarnya gini, kemarin tuh kan kita sudah panen. Tapi kenapa tetap harganya tinggi, ya karena harga gabahnya sendiri sudah Rp5,500 di petani. Artinya kita senang dong di petani, tapi ga senang di konsumen," katanya.

Babar menuturkan Pemerintah tidak tinggal diam melihat adanya kenaikan harga pada komoditas pokok itu. Pemerintah sudah melakukan upaya di antaranya bekerjasama dengan bulog untuk melakukan operasi Stabilisasi Pasokan Harga Pangan (SPHP).

Namun, menurutnya SPHP itu hingga kini belum efektif. Dengan harga beras terus mengalami kenaikan dipasaran. Hal itu, diduga disebabkan oleh banyaknya oknum tidak bertanggungjawab yang melakukan oplos dari beras Bulog ke beras kemasan premium guna mendapatkan keuntungan pribadi semata.

"Saya gak tau berapa ton beras yang sudah dioplos oleh para oknum, tapi yang jelas program SPHP ini belum efektif," katanya. Tapi, Babar mengatakan, masyarakat tidak perlu panik akan kenaikan harga beras. Sebab, kenaikan besar hanya pada kemasan premium saja, sedangkan beras curah masih bisa terjangkau di harga Rp9 ribu sampai Rp10 ribu per liter.

## Warga Rawa Kucing Tangerang Keluhkan Air di TPA Tercemar

**TANGERANG (IM)**- Jumlah limbah yang besar menyebabkan air di wilayah TPA Rawa Kucing Tangerang Banten menjadi tercemar dikeluhkan warga sekitar. Warga harus membeli air bersih untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. "Untuk mendapatkan air bersih, kita biasanya beli dari gerobakan atau isi ulang dengan harga Rp4 ribu hingga Rp6 ribu per galon," kata Abok (40) warga sekitar TPA Rawa Kucing, kemarin.

Abok yang tinggal selama 20 tahun di sekitar TPA Rawa Kucing itu mengaku air yang didapatkan berwarna kuning dan tidak layak untuk dipakai mandi ataupun dikonsumsi. Ia merasa khawatir jika memakai air tersebut akan mempengaruhi kesehatannya. "Menurut saya, kalo untuk dikonsumsi tidak bisa dan untuk dipakai mandi juga tidak bisa, bukannya bersih malah menyebabkan penyakit," kata Abok.

Hal ini tidak hanya dirasakan oleh Abok saja, salah satu warga yang tinggal di sekitar TPA Rawa Kucing yang bernama Endang (35), turut merasakan hal yang serupa. Endang mengaku kesulitan untuk mendapatkan air bersih. "Air di sini kotor, kuning, dan berbau rektor, sampai itu meresap ke air, jadi kita harus beli air bersih untuk memenuhi kebutuhan," kata Endang. Lebih lanjut Endang menyampaikan bahwa ia merasa khawatir air di sekitarnya terkontaminasi sehingga menimbulkan berbagai penyakit di dalam maupun luar tubuh. "Kekhawatiran tentu saja ada, itu kan air adalah kebutuhan masyarakat takutnya terkontaminasi, jadi kan bisa menimbulkan penyakit kulit," kata Endang. ● pp

## Anggota DPRD Pandeglang Tinjau Rumah Rusak Pasangan Lansia

**PANDEGLANG (IM)**- Tinjau kondisi rumah warga yang memprihatinkan, Anggota DPRD Pandeglang dari Fraksi PPP, Hj. Jahronah mendatangi langsung rumah lansia Asna (65) dan Islak (66) di Kampung Hunyur RT 08/04 Desa Parigi, Kecamatan Sakti, Kabupaten Pandeglang, Minggu (12/2).

Melihat kondisi rumah milik pasangan suami istri yang sudah usia renta tersebut, politisi PPP itu berjanji akan membantu mengajukan program pembangunan rumah untuk nenek Asna dan kakek Islak.

Anggota DPRD Pandeglang dari Dapil VI tersebut menilai, rumah nenek Asna harus secepatnya mendapatkan penanganan yang serius. Sebab kondisi bangunan sangat tidak layak huni dan nyaris ambruk. "Ini harus segera ditangani, kondisi rumah ini sudah sangat tidak layak. Kalau tidak cepat diperbaiki, khawatir ambruk dan menimpa penghuninya," ungkap Jahronah, saat meninjau rumah nenek Asna. Politisi PPP asal Kecamatan Menes itu akan segera membuat usulan ke pemerintah melalui Baznas Banten, karena sangat urgen. Soalnya melihat kondisi rumah yang sudah sangat memprihatinkan.

"Atap rumah banyak yang bocor, bilik-bilik sudah berjatuhan. Terus audah banyak dipangas tiang penyangga, maka kalau tidak cepat ditangani khawatir ambruk," katanya. Pihaknya pun sangat berharap, jika usulan yang akan dilakukannya nanti bisa langsung direspon oleh pihak Baznas Banten. Sebab bangunan rumah nenek Asna dan kakek Islak itu harus sesegera mungkin ditangani.

"Kami juga berharap Pemkab Pandeglang bisa cepat turun tangan, mengingat kondisi rumah pasangan lansia ini sudah sangat mengkhawatirkan, kasihan mereka. Kalau musim hujan dan angin kencang kebocoran dan mereka juga kadang mungsungi ke tetangganya," ujarnya.

Selain akan mengusulkan bantuan rumah, pihaknya juga memberikan bantuan sembako kepada nenek Asna tersebut. Semoga bantuan yang diberikan itu sedikit meringankan beban kebutuhan keluarga nenek Asna sehari-hari.

## Pengelola Sambut Baik Rencana Revitalisasi Pasar Baru Kranggog

**CILEGON (IM)** - Pengelola Pasar Baru Kranggog, Kota Cilegon menyambut baik rencana pemerintah Kota Cilegon merevitalisasi Pasar Baru Kranggog menjadi pasar yang modern dan sehat. "Saya kira itu keputusan yang baik dan harus didukung untuk mewujudkan Cilegon Baru, modern dan berminat," kata Kepala UPTD Pasar Baru Kranggog, Dani Rahmat, Minggu (12/2).

Kendati demikian, Lanjut Dani, upaya pemerintah dalam menata pasar tersebut harus juga mempertimbangkan relokasi yang memadai agar semua pedagang masih tetap berjualan. "Di Pasar Kranggog ini kan pedagang jumlahnya bukan hanya 100 atau 200 tetapi ada ribuan pedagang. Jadi area lokasi harus benar-benar dipertimbangkan yang bagus atau layak dan bisa mengakomodir semua pedagang sehingga masyarakat bisa mudah untuk berbelanja," ujar Dani. "Di sini juga banyak pedagang-pedagang bakulan yang

manakala masyarakat punya hasil panen mereka melakukan penjualan dan sebagainya. Jadi ketika di relokasi nanti pasar benar-benar memperhatikan untuk mengakomodir dan memfasilitasi para pedagang musiman itu," tambahnya. Karena menurutnya, keberadaan pasar itu merupakan salah satu cara pemerintah untuk mengurangi pengangguran non formal. "Jadi dengan berdagang mereka mempunyai aktivitas dan ketika mereka ditanya pekerjaan pun mereka bisa berkata bahwa saya bekerja berdagang," katanya. Ia berharap, ke depan adanya revitalisasi pasar yang lebih modern ini dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) pasar, tentunya bisa menguntungkan baik dari pedagang maupun masyarakat.

Diketahui, rencana revitalisasi pasar tersebut Pemerintah Kota Cilegon menggandeng dari pihak swasta yaitu PT Inti Konektivitas Indonesia (Ikindo) yang sudah berpengalaman dalam membangun dan mengelola pasar. ● pra

**DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA TANGERANG SELATAN**

**Selamat HARI PERS NASIONAL**

**9 Februari 2023**

**Wahyuno Lukman S.I.P., MM**  
KEPALA DINAS



**PENGALANGAN DANA UNTUK KORBAN GEMPA BUMI TURKI DI TERNATE** Sejumlah santri menggalang dana untuk korban gempa bumi Turki di Kota Ternate, Maluku Utara, Minggu (12/2). Penggalangan dana yang dilakukan sejumlah santri Baitul Maal Hidayatullah tersebut sebagai bentuk solidaritas untuk korban gempa bumi di Turki yang berkekuatan magnitudo 7,8 dan menewaskan puluhan ribu orang.

## Nelayan Lebak Selatan Diimbau Waspada Gelombang dan Angin Kencang

**LEBAK (IM)**- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak mengimbau para nelayan dan warga di pesisir pantai Lebak Selatan untuk mewaspada ancaman gelombang tinggi dan angin kencang yang terjadi dalam beberapa hari terakhir ini.

Kabupaten Lebak tengah dilanda cuaca ekstrem yang terjadi saat ini diakibatkan efek tidak langsung dari Siklon Tropis Freddy dan masih berlangsungnya fenomena Maden Julian Oscillation (MJO).

"Kita sudah ingatkan kepada nelayan untuk berhati-hati ancaman gelombang tinggi sampai empat meter di Samudera Hindia Selatan Banten," kata kepala Pelaksana BPBD Lebak, Feby Rizky Pratama, Minggu (12/2).

Berdasarkan laporan dari Badan Metrologi dan Geofisika (BMKG) Serang, gelombang tinggi di perairan Banten Selatan diperkirakan sampai empat meter akibat efek tidak langsung dari Siklon Tropis Freddy dan masih berlangsungnya fenomena fenomena Maden Julian Oscillation (MJO). "Kami telah meminta petugas di setiap kecamatan di pesisir Lebak Selatan untuk terus meng-update laporan cuaca dan juga laporan garis sepadan pantai. Tujuannya, untuk mengantisipasi agar korban jiwa, akibat ancaman bencana itu tidak terjadi," katanya. Dia menyarankan, para nelayan agar melaut saat cuaca aman serta tidak lupa membawa perlengkapan keselamatan seperti pelampung. "Nelayan sudah sangat paham dengan kondisi laut, namun kami tetap mengimbau agar nelayan melaut dengan aman. Selama tidak melaut, nelayan dapat memperbaiki alat tangkap ikan yang rusak," katanya. Terpisah, Camat Panggarangan, Ahmad Faidullah mengaku telah mengingatkan nelayan untuk selalu mewaspada gelombang tinggi, khususnya yang diprediksi bakal terjadi pekan depan. "Ya, berdasarkan BMKG yang disampaikan melalui BPBD diprediksi tinggi gelombang laut di Lebak selatan akan mencapai satu sampai empat meter," katanya. Dia mengaku telah menyosialisasikan informasi tersebut kepada nelayan maupun masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai. ● pra